

## ABSTRAK

Kota Semarang memiliki beragam daya tarik wisata. Dimulai dari jenis wisata alam, wisata warisan budaya dan jenis wisata belanja serta beberapa jenis wisata lainnya. Banyaknya variasi obyek wisata di wilayah yang berbeda-beda yang tersebar di Kota Semarang ini akan memicu pergerakan wisatawan. Pergerakan wisatawan adalah pergerakan atau perubahan spasial lokasi wisatawan dari tempat asalnya menuju tempat tujuan wisatanya, wisatawan ini juga secara umum tidak hanya bergerak dari tempat asal ke satu obyek wisata tetapi juga bergerak mengunjungi obyek wisata lainnya baik dua, tiga atau lebih sehingga pergerakan wisatawan dapat membentuk pola yang lebih luas. Pergerakan wisatawan yang bergerak ke beberapa obyek wisata ini dapat dikelompokkan sebagai pergerakan tipe *multiple pattern*, sedangkan pergerakan yang hanya mengunjungi satu obyek wisata disebut dengan tipe *single pattern*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menemukan pola kunjungan dan pergerakan wisatawan di KSPK (Kawasan Strategis Pariwisata Kota) Semarang Tengah dan sekitarnya khususnya pada jenis wisata budaya. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara spasial pola pergerakan wisatawan dalam mengunjungi obyek – obyek wisata budaya di Kota Semarang Tengah lebih didominasi oleh pola pergerakan *multi pattern* (68,2%) dibandingkan dengan pola pergerakan *single pattern* (31,8%). Secara lebih khusus untuk pola pergerakan *multi pattern* sendiri terdiri dari pola pergerakan dengan pola *chainingloop* sebesar 5,9%, *stop over* sebesar 7,6%, dan yang paling banyak dilakukan pada KSPK Semarang Tengah dan sekitarnya ini adalah pola pergerakan *multi pattern* dengan tipe *basesite* yaitu sebesar 54,7%. Adapun faktor dominan yang mempengaruhi pola pergerakan ini adalah Faktor pendorong manusia (*human push*) yang termasuk faktor pendorong ini secara berturut – turut yang memiliki pengaruh paling besar adalah pengalaman berwisata, prioritas kunjungan dan motivasi kunjungan wisatawan.

Kata Kunci ; Pola Pergerakan, Wisata Budaya, *Single Pattern*, *Multi Pattern*

## ABSTRACT

The city of Semarang has a variety of tourist attractions. Starting from the type of nature tourism, cultural heritage tourism and shopping tourism types as well as several other types of tourism. The many variations of attractions in different regions scattered in the city of Semarang will trigger the movement of tourists. Tourist movement is the movement or spatial change of tourist location from the place of origin to the tourist destination, these tourists also generally not only move from the place of origin to one tourist attraction but also move to visit other attractions both two, three or more so that the movement of tourists can form broader pattern. The movement of tourists who move to some of these attractions can be grouped as a type of multiple pattern movement, while movements that only visit one tourist attraction are called single pattern types. The aim to be achieved in this study is to find patterns of tourist visits and movements in the Central Semarang City Tourism Strategic Area (KSPK) and surrounding areas, especially in the type of cultural tourism. The research method used is descriptive qualitative research method. The results of this study indicate that spatially the movement patterns of tourists in visiting cultural tourism objects in the Central Semarang City are more dominated by multi-pattern movement (68.2%) compared to single pattern movement (31.8%). More specifically, the multi pattern movement itself consists of a movement pattern with a *chainingloop* pattern of 5.9%, a *stop over* of 7.6%, and the most widely performed in KSPK Central Semarang and its surroundings is a multi pattern movement pattern with *basesite* type which is 54.7%. The dominant factors that influence this movement pattern are the human push factors which include these successive factors which have the greatest influence in terms of travel experiences, visit priorities and tourist visit motivations.

Keywords ; Movement Pattern, Cultural Tourism, Single Pattern, Multi Pattern